



Menyelamatkan kukang Jawa melalui ekologi, pendidikan dan pemberdayaan.

LITTLE FIREFACE PROJECT

Panduan Relawan

1. Pengenalan ke Little Fireface Project

1.1 Tentang Little Fireface Project (LFP)	2
1.2 Misi Little Fireface Project	2
1.3 Relawan	3
1.4 Menghubungi LFP	3

2. Program relawan di LFP

2.1 Jenis Relawan	3
2.2 Biaya yang harus dibayar Relawan	3
2.3 Yang Harus Dipahami Relawan	4
2.4 Kegiatan di Stasiun Penelitian LFP	5
2.5 Yang kami harapkan	6
2.6 Yang Anda dapatkan	6
2.7 Setelah selesai	7

3. Informasi Lainnya

3.1 Umum	5
3.2 Yang dibawa ke lapangan	6
3.3 Resiko dan kesehatan	7
3.4 Alasan untuk pemberhentian	7
3.5 Informasi tambahan	7

1. PENGENALAN KE LITTLE FIREFACE PROJECT

1.1 Tentang Little Fireface Project (LFP)

Little Fireface Project (LFP) adalah sebuah badan amal untuk konservasi kukang dan satwa liar lainnya. Kegiatan di Little Fireface Project bertujuan untuk:

- Mengumpulkan informasi spesifik spesies melalui studi ekologi kukang di alam liar.
- Edukasi ke masyarakat luas melalui acara, lokakarya, dan program kelas, secara lokal, nasional, dan internasional.
- Meningkatkan kesadaran akan isu konservasi kukang melalui media sosial.
- Melakukan penelitian tambahan dan kegiatan konservasi (misalnya survei hutan, survei pasar, survei etnozooologi).

Little Fireface Project, terinspirasi dari kata ‘Muka Geni’ yang diambil dari bahasa Sunda untuk kukang, didirikan pada tahun 1993 untuk melindungi populasi hewan-hewan ini. Kukang adalah kelompok primata unik yang ditemukan di seluruh Asia Selatan dan Tenggara. Cengkeraman yang erat, gerakan seperti ular, sifat pemalu, dan gigitan berbisa membuat mereka unik di antara primata yang lain. Bagi banyak orang, mereka terlihat menggemaskan, namun mereka juga merupakan jawaban alam untuk lebih dari 100 penyakit. Pergerakan lambat mereka membuat mereka mudah menjadi target para pemburu yang ingin mengosongkan hutan dari primata pemalu ini. Kukang Jawa adalah mamalia paling umum yang terlihat di pasar hewan ilegal Asia, tetapi populasi liar hewan ini adalah yang paling langka yang bahkan sulit terlihat di kawasan konservasi atau kawasan lindung.



1.2 Misi Little Fireface Project

Little Fireface Project bertujuan untuk menyelamatkan kukang dari kepunahan dengan mempelajari lebih lanjut tentang ekologi mereka dan menggunakan informasi ini untuk mendidik masyarakat lokal dan petugas penegak hukum, yang mengarah pada empati dan pemberdayaan di mana orang-orang di negara-negara di mana ada kukang ingin menyelamatkan kukang dengan kesadaran diri mereka sendiri. Ini dilakukan melalui program pendidikan, media, lokakarya dan kelas. Pendidikan kami tidak berhenti di berbagai negara di Asia, tetapi juga menjangkau calon pembeli hewan peliharaan kukang dari barat.

1.3 Relawan

LFP terbuka untuk mahasiswa lokal dan internasional, peneliti, magang, sukarelawan dan individu lain yang mengunjungi proyek ini. Melalui program sukarelawan kami, kami berharap mendapatkan dukungan yang berharga untuk proyek ini dan sebagai imbalannya kami memberikan kesempatan bagi para sukarelawan untuk mendapatkan pengalaman dalam penelitian, pendidikan, dan konservasi. Kegiatan penelitian terutama melibatkan pelacakan radio, pengamatan perilaku dan penilaian habitat, tetapi juga kadang-kadang bekerja di camera trap, kelimpahan serangga, pemeriksaan kesehatan kukang dan survei pasar, sementara kegiatan penjangkauan melibatkan pendidikan di sekolah, penjangkauan masyarakat dan kegiatan peningkatan kesadaran. Skema sukarelawan juga menawarkan kesempatan untuk bertukar ide dan pengalaman dengan orang-orang dari latar belakang akademis dan budaya yang berbeda.

1.4 Menghubungi LFP

Direktur Proyek di United Kingdom:

Prof Anna Nekaris

Email: info@littlefireface.org

Ketua Proyek dan Koordinator Penelitian di Indonesia:

Katey Hedger

Phone: +62 818625743

Email: research@littlefireface.org

Koordinator Pendidikan di Indonesia:

Windi Bukit

Phone: +6282276819594

Email: volunteer@littlefireface.org

Stasiun lapangan di Cipaganti:

Alamat: Little Fireface Project Camp, Ciburuy, RT.6 RW.1, Cipaganti, Kecamatan Cisarupan, Kabupaten Garut, 44163 Jawa Barat, Indonesia.

2. Program Relawan di LFP

2.1 Jenis Relawan

Penerimaan relawan dibuka sepanjang tahun tetapi karena ruang terbatas, harap mendaftar sedini mungkin sebelum periode menginap yang Anda inginkan. LFP membedakan empat jenis relawan:

- Relawan Pendidikan (Min 4 minggu)

- Relawan Pendidikan (Min 4 minggu)
- Mahasiswa magang/penempatan akademik (Min 4 minggu)

2.2 Biaya yang harus dibayar relawan

Biaya sukarelawan diambil dengan tarif setiap 4 minggu. Pembayaran dilakukan di awal dan tidak bisa dikembalikan dengan alasan apapun. Harga adalah sebagai berikut:

- Relawan yang ingin tinggal selama 4 sampai 7 minggu Rp 150.000/minggu
- Relawan yang ingin tinggal selama 2 bulan atau lebih, biayanya Rp 100.000/minggu.

Pembayaran tersebut digunakan untuk:

- Akomodasi di Rumah Penelitian Cipaganti selama menginap
- Makan 3 hari dalam seminggu (makan siang dan makan malam).
- Tersedia kompor dan kulkas untuk menyimpan makanan ataupun ingin memasak.
- Air murni (panas dan dingin)
- Penggunaan peralatan proyek
- Penggunaan panduan proyek saat berada di lapangan
- Akses Wifi

Pembayaran tersebut tidak termasuk:

- Biaya transportasi
- Asuransi perjalanan dan Kesehatan
- Makan di luar rumah lapangan
- Makanan diluar dari yang telah disiapkan (Selasa, Kamis, dan Sabtu)
- Layanan Internet Seluler
- Perlengkapan mandi termasuk kertas toilet
- Biaya tak terduga lainnya

2.3 Yang Harus Dipahami Relawan

- A. Semua relawan harus menandatangani MOU (Memorandum of Understanding) dan Volunteer Agreement yang memastikan semua kepemilikan data dan aturan perilaku dipahami.
- B. Sebelum melamar Anda harus mempertimbangkan beberapa poin (detail lihat di seluruh panduan sukarelawan):

- **Cuaca:** Iklim tropis tetapi musiman berarti bahwa kami bekerja dalam segala kondisi cuaca, termasuk dingin, panas, hujan, dan kelembapan tinggi. Jawa memiliki dua musim: hujan dan kemarau. Musim hujan biasanya berlangsung dari September hingga April dan musim kemarau dari Mei hingga Agustus, meskipun hal ini dapat sangat bervariasi antar tahun. Hujan tiba-tiba dan kabut tebal (karena ketinggian) diperkirakan akan terjadi.
- **Pekerjaan:** Karena kukang aktif di malam hari, kami biasanya bekerja pada malam hari. Pekerjaan dilakukan dalam dua shift 6 jam di paruh pertama (5 sore hingga 11 malam) atau paruh kedua (11 malam hingga 5 pagi) malam. Pekerjaan menuntut fisik dan melibatkan berjalan di medan yang curam dan tidak rata. Kami bekerja dalam tim yang terdiri dari dua orang dengan pelacak lokal dan seorang sukarelawan. Asisten peneliti dan magang akademik diharapkan bekerja 5,5 hari per minggu, di mana 2-3 hari dihabiskan untuk proyek mini. Asisten pendidikan diharapkan bekerja 5,5 hari per minggu, di mana 3 malam melakukan kerja lapangan dan setidaknya 2,5 hari pendidikan.
- **Makhluk kecil:** Nyamuk biasa ditemukan dan bekerja di hutan berarti bertemu dengan berbagai jenis hewan (misalnya serangga, laba-laba, ular, kelelawar, dll.)

- **Menghormati budaya:** Proyek bergantung pada penerimaannya oleh masyarakat lokal. Artinya semua orang yang bekerja untuk proyek tersebut harus menghormati budaya dan agama masyarakat setempat. Untuk menjaga niat baik ini, hubungan antara masyarakat lokal dan relawan harus tetap murni profesional setiap saat. Secara khusus, relawan harus menerima bahwa standar mungkin berbeda untuk pria dan wanita, termasuk kebutuhan bagi wanita untuk menutupi lengan dan kaki bagian atas, kepala bila perlu, dan sama sekali tidak merokok atau minum di tempat umum. Pengarahan tentang perilaku yang sesuai akan diberikan setibanya di stasiun.

2.4 Kegiatan di Stasiun Penelitian LFP

A. Relawan Penelitian

Pekerjaan utama: Pekerjaan biasa meliputi pelacakan radio dan pengamatan perilaku pada malam hari. Sebuah tim terdiri dari seorang sukarelawan dan pelacak lokal. Kami bekerja 5 hari seminggu di malam hari dan setengah hari di siang hari. Jadwal dapat berubah mengikuti kebutuhan proyek. Shift kerja normal untuk malam adalah dari jam 5 sore sampai jam 11 malam dan dari jam 11 malam sampai jam 5 pagi. Selama waktu-waktu tertentu dalam setahun (misalnya musim kawin) mungkin perlu mengikuti sepanjang malam dan seminggu penuh. Perjalanan dari dan menuju lapangan memakan waktu masing-masing 10-45 menit, tergantung hewan sasaran. Pekerjaan malam hari secara fisik menantang dan membutuhkan jalan kaki di medan yang curam dan sulit. Di malam hari, cuaca bisa menjadi sangat dingin (hingga 10 °C) dan mungkin akan turun hujan. Saat melakukan penilaian habitat di siang hari, cuaca bisa menjadi sangat panas. Harap pertimbangkan tantangan ini sebelum melamar untuk bekerja dengan proyek.

Kegiatan proyek lainnya: LFP melakukan berbagai kegiatan konservasi dan sukarelawan kemungkinan besar akan diminta untuk berpartisipasi dalam beberapa kegiatan tersebut. Mereka termasuk memantau perangkat kamera, mengukur kelimpahan serangga, fenologi, survei pasar satwa liar atau survei hutan.



B. Relawan Pendidikan

Pekerjaan Utama: Mengunjungi sekolah untuk menerapkan kurikulum pendidikan konservasi dilakukan di pagi hari. Lamanya aktivitas tergantung berapa kelas yang sedang difokuskan dalam pengambilan data dalam penerapan kurikulum. Sekolah yang biasanya dikunjungi adalah tingkat taman kanak-kanak (TK) dan SD tetapi terkadang juga akan melakukan kunjungan ke tingkat SMP dan SMA. Para relawan dapat memilih untuk menjadi tim pengajar pada sesi edukasi ataupun tim penilai pada saat pembelajaran di kelas dilakukan.

Kegiatan proyek lainnya: Relawan akan terlibat dalam mendesain dan implementasi secara inisiatif dalam penjangkauan seperti Klub Alam mingguan kami, acara dan lokakarya komunitas, dan materi pendidikan untuk sekolah, universitas, dan halaman media sosial kami.

C. Kegiatan Umum

1. **Kegiatan terkait:** Relawan diharapkan untuk menjadwalkan waktu untuk memasukkan data dan foto yang dikumpulkan ke laptop proyek seminggu sekali. Semua sukarelawan diharuskan menulis satu blog per bulan dan laporan sukarelawan setiap dua minggu. Laptop Anda sendiri akan berguna tetapi tidak wajib. Relawan mungkin diminta untuk melakukan tugas lain seperti pemeliharaan peralatan, memasukkan data pendidikan, dll.
2. **Penjangkauan masyarakat:** Pendidikan dan kesadaran juga merupakan bagian penting dari proyek sehingga relawan dapat diminta untuk berpartisipasi dalam kegiatan terkait di desa, masyarakat atau daerah setempat (misalnya kunjungan sekolah, kios penyadaran, membagikan materi penyadaran, dll.) dan berkontribusi pada kampanye media (misalnya Facebook, Twitter, dll.).
3. **Pertemuan mingguan:** Tim bertemu setiap minggu untuk mempersiapkan jadwal kerja, berbagi pengalaman, memberikan umpan balik, dll. Pertemuan ini mungkin termasuk presentasi singkat tentang topik atau sesi pelatihan yang berbeda (misalnya laporan magang dan siswa tentang kegiatan mereka, pelatihan dalam metode tertentu atau program komputer, presentasi pengalaman relawan sebelumnya).
4. **Waktu luang:** Relawan memiliki satu hari libur per minggu. Relawan mungkin ingin bergabung dengan olahraga lokal (bulu tangkis, sepak bola, bola voli), belajar memasak makanan khas Sunda, dan sering diundang ke perayaan atau perayaan lokal. Staf mungkin dapat menyarankan tempat untuk liburan pendek. Semua hari libur harus diselesaikan melalui Pimpinan Proyek Indonesia.

2.5 Yang kami harapkan

1. Ketertarikan pada perilaku hewan, ekologi, konservasi, pendidikan, dan pengetahuan setingkat universitas dalam perilaku hewan, konservasi primata, zoologi atau subjek lain yang relevan.
2. Pengalaman dasar mengerjakan proyek penelitian ilmiah atau mengumpulkan dan bekerja secara sistematis dengan data. Hal ini tidak diwajibkan tetapi dapat membantu.
3. Sehubungan dengan pekerjaan malam hari yang menantang, kami mengharapkan sukarelawan menjadi dewasa, bertanggung jawab, dapat diandalkan, terbuka, fleksibel, sehat, mampu bekerja secara mandiri tetapi juga sebagai bagian dari tim, dan bermotivasi tinggi.
4. Karena kehidupan di stasiun penelitian mungkin tidak mengizinkan banyak ruang pribadi (kamar mungkin harus digunakan bersama), pelamar harus memiliki keterampilan sosial untuk hidup bersama.
5. Relawan harus menghormati budaya dan agama setempat.

6. Relawan harus sudah membaca panduan relawan dan mengetahui semua kondisi dalam proyek ini.

2.6 Yang Anda dapatkan

1. Kami menawarkan sukarelawan pengalaman sekali seumur hidup untuk bekerja dengan spesies primata yang terancam punah dan sangat sedikit diketahui.
2. Relawan akan mempelajari metode lapangan yang berbeda, seperti pelacakan radio, observasi perilaku, bekerja dengan GPS, dan penilaian habitat.
3. Anda akan terbiasa dengan pekerjaan umum proyek konservasi dan penelitian.
4. Relawan mendapatkan pengalaman tinggal dan bekerja di kawasan Cipaganti.
5. Kami tidak dapat memberikan pengawasan penuh waktu bagi mahasiswa, tetapi kami dapat bertindak sebagai "supervisor eksternal" dan dengan senang hati membantu perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek universitas serta penyebaran hasil penelitian.

2.7 Setelah Selesai

Evaluasi: Ketika Anda menyelesaikan program relawan atau penelitian di LFP dan kembali ke tempat asal Anda, kami dengan hormat meminta Anda untuk mengisi formulir evaluasi untuk memberikan tanggapan terhadap program yang diselenggarakan oleh LFP. Formulir ini mencakup ruang untuk draft sederhana yang ingin kami publikasikan di situs web kami, untuk memberikan gambaran tentang pengalaman Anda kepada relawan di masa mendatang dan orang lain yang tertarik. Akan lebih baik jika Anda dapat mengembalikan formulir dalam waktu satu bulan setelah keberangkatan Anda.

3 INFORMASI TAMBAHAN

3.1 Umum

- A. **Akomodasi:** Anda akan tinggal di rumah stasiun lapangan. Bergantung pada ketersediaan, Anda mungkin harus berbagi kamar dengan relawan atau mahasiswa lain. Kamar mandi memiliki air dingin, toilet duduk dengan ember dan gayung, mandi dilakukan gaya Indonesia (dengan bak mandi dan gayung). Fasilitas dapur dan rumah digunakan bersama dan relawan dan mahasiswa diharapkan berbagi tugas rumah. Makanan dikirim tiga hari seminggu di pagi hari. Relawan diharuskan melakukan tugas pembersihan dasar. Ada mesin cuci yang bisa digunakan.
- B. **Makanan:** Kami menyediakan dua makanan utama per hari (makanan berbasis nasi lokal) selama tiga hari seminggu. Relawan dan mahasiswa harus mengatur sarapan (sepanjang hari) dan makanan lain sendiri. Air bersih dan murni selalu tersedia.
- C. **ATM:** Terdapat ATM di Bayongbong (30 menit naik motor dari desa) atau di Garut.
- D. **Binatang di hutan:** Nyamuk adalah hal biasa dan bekerja di hutan berarti bertemu dengan semua jenis hewan lain seperti serangga, laba-laba, ular, kadal, dll.
- E. **Kucing rumah:** Proyek ini memiliki seekor kucing bernama Miskin yang selalu mengemis untuk makan dan terkadang agresif. Beri tahu Koordinator Stasiun Lapangan jika ini mungkin

menjadi masalah Anda.

- F. **Menghormati budaya:** Proyek ini mengutamakan penerimaannya oleh masyarakat lokal. Kami mengharapkan sukarelawan untuk bersikap ramah dan sopan kepada masyarakat lokal (misalnya selalu menyapa), dan akan menghargai partisipasi sesekali dalam kehidupan desa (mengunjungi perayaan keagamaan, mengikuti undangan pernikahan, berolahraga dengan penduduk setempat, dll.). Karena sebagian besar wilayahnya adalah Muslim, kami harus mematuhi budaya lokal dengan menghormati aturan berpakaian (menutupi bahu dan lutut untuk wanita), menghindari kontak fisik dengan lawan jenis dan tidak minum alkohol (pria dan wanita) atau merokok (wanita) di depan umum.

3.2 Yang Dibawa ke Lapangan

Peralatan

- Termos atau botol air (bisa dibeli di tempat)
- Lampu kepala dengan filter merah (kami merekomendasikan 'Cluson Clulite HL13 SuperSpot Rechargeable Headlight' dengan 'Red Cluson A65 Filter') *Ada tambahan yang tersedia di stasiun lapangan jika Anda tidak ingin membeli sendiri
- Kamera / kamera video (jika memungkinkan)
- Binokular
- Backpack / Rucksack untuk pekerjaan lapangan
- Jam tangan digital dengan timer terus menerus untuk pengamatan perilaku. Ethogram dan data sheet.

Obat-obatan

Di lokasi lapangan kami memiliki kotak P3K tetapi kami meminta setiap orang membawa kotak P3K dasar mereka sendiri juga.

- Kotak P3K dasar dengan betadine, tisu antiseptik atau krim dan perban.
- Pil anti diare
- Sachet rehidrasi oral
- Suplemen vitamin
- Ibuprofen / parasetamol
- Obat nyamuk
- Tabir surya (faktor SPF 50)
- Set obat-obatan pribadi dan antibiotik.

Pakaian

- Perlengkapan hujan (jaket, celana panjang); Anda dapat membelinya secara lokal tetapi tidak berkualitas tinggi
- Sepatu bot ringan untuk berjalan atau sepatu lapangan ketika musim kemarau.
- Pakaian lapangan (kemeja lengan panjang dan celana dalam warna netral gelap; putih atau kuning tidak boleh dipakai di hutan)
- Pakaian hangat untuk malam hari (misalnya termal, baju hangat / sweter, topi, sarung tangan)
- Pakaian wanita yang peka budaya (menutupi lutut dan bahu)

3.3 Resiko dan Kesehatan

- A. Relawan dan mahasiswa bertanggung jawab atas asuransi kesehatan dan perjalanan mereka

sendiri, termasuk vaksinasi. Dianjurkan untuk mengunjungi klinik perjalanan di daerah asal Anda untuk memastikan semua vaksinasi dan obat-obatan yang diperlukan Anda dapatkan.

- B. Malaria memang terjadi di Jawa, tetapi risiko di stasiun lapangan rendah. Namun, penyakit lain yang disebarkan oleh nyamuk mungkin saja terjadi.
- C. Dokter lokal, klinik, apotek, dan puskesmas tersedia, dan ada rumah sakit di Garut.
- D. Karena Cipaganti terletak dekat dengan gunung yang aktif (Papandayan), maka relawan dan mahasiswa dimohon untuk selalu waspada dan siap dalam keadaan darurat.

3.4 Alasan Pemberhentian

Kebanyakan relawan menikmati waktu mereka di LFP tanpa masalah. Namun, penting untuk diingat bahwa melanggar pedoman utama akan membuat sukarelawan dipecat dari proyek kita. Relawan yang diberhentikan diharapkan membayar biaya sebulan penuh pada bulan mereka diberhentikan. Alasan pemberhentian dari proyek termasuk tetapi tidak eksklusif untuk:

- A. Perilaku tidak hormat yang konsisten dan tidak pantas di desa
- B. Perilaku yang konsisten dan tidak sopan terhadap tim
- C. Tidak diungkapkan tentang kondisi kesehatan yang merugikan
- D. Penolakan untuk berpartisipasi dalam kegiatan LFP
- E. Penolakan untuk melakukan penelitian malam
- F. Penolakan untuk bekerja sesuai durasi waktu yang disepakati setiap minggunya

3.5 Informasi Tambahan

Rekomendasi laman:

- The Little Fireface Project Web Site (www.nocturama.org).
- Mongabay (www.mongabay.com) untuk berita dan foto lingkungan regional.
- National geographic (<https://nationalgeographic.grid.id/>)
- Avery dan Masa untuk edukasi anak <https://www.averyandmasa.com/>